

Edukasi Pengelolaan Keuangan Dalam Mempersiapkan *Emergency Fund* Serta Pemanfaatan *Economic Digital* di Masa Pandemi *Covid-19*

¹⁾Robiur Rahmat Putra, ²⁾Ajeng Wijayanti

^{1,2)}Progran Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Jalan Sunter Permai Raya, Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara

*Email Korespondensi :

¹⁾robiur.rahmat@uta45jakarta.ac.id

²⁾ajeng.wijayanti@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini berdampak pada seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat. Adanya peraturan Pemerintah mengenai *Physical Distancing* pada masa pandemi COVID-19 yang menjadikan terbatasnya kegiatan masyarakat. Karena pandemic membuat masyarakat sadar pentingnya perencanaan keuangan dan adanya *emergency fund*. Objek edukasi terutama pada sosialisasi ini yaitu para pelajar yang merupakan anak milenial pada era saat ini. Mereka harus paham mengenai pentingnya memiliki *emergency fund*. Hasil dari diadakannya sosialisasi mengenai *emergency fund* ini maka para pelajar memahami bagaimana strategi tata kelola keuangan yang efektif dan efisien di era pandemi *covid-19*. Para pelajar dapat memulai menyisihkan sebagian uang mereka untuk *emergency fund* dengan beberapa alternatif yang telah dijelaskan seperti tabungan atau deposito, investasi bentuk lain yang dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang atau jangka pendek menyesuaikan kebutuhan mereka.

Kata Kunci : Strategi tata kelola keuangan, *Emergency fund*, Pelajar

ABSTRAC

This activity has an impact on all aspects of community life. There is a Government regulation regarding Physical Distancing during the COVID-19 pandemic which limits community activities. Because the pandemic has made people aware of the importance of financial planning and the existence of an emergency fund. The object of education, especially in this socialization, are students who are millennial children in the current era. They must understand the importance of having an emergency fund. As a result of this socialization regarding emergency funds, students understand how effective and efficient financial governance strategies are in the era of the covid-19 pandemic. Students can start some of their money for an emergency fund with some of the alternatives described such as savings or time deposits, other forms of investment that can be used for the long term according to their needs.

Keywords: Financial Governance Strategy, *Emergency Fund*, Students

PENDAHULUAN

Mengawali kegiatan diawal pandemic bukan hal yang mudah bagi kalangan masyarakat. Semua kegiatan yang dilakukan dirumah secara *daring/online* atau sering disebut dengan *Work From Home (WFH)*. Kegiatan ini berdampak pada seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat. Adanya peraturan Pemerintah mengenai *Physical Distancing* pada masa pandemi *covid 19* yang menjadikan terbatasnya kegiatan masyarakat.

Pada saat ini disrupsi teknologi terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis. Dan, tak bisa dipungkiri di atas 50 persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah (Matdio Siahaan 2020).

Pandemic masa *Covid-19* ini mengharuskan masyarakat untuk merubah skala kehidupan mulai dari mempersiapkan dan merubah system pembelajaran untuk sekolah, system bekerja bagi para karyawan atau pelaku usaha yang sedang berjalan sampai dengan mempersiapkan pengelolaan keuangan untuk bertahan dalam kondisi pandemic. Karena pandemic membuat masyarakat sadar pentingnya perencanaan keuangan dan adanya dana darurat (*emergency fund*).

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang semestinya wajib dilakukan secara rutin, agar masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih berkembang (Lukiyana & Ajeng,2021). Objek edukasi terutama pada sosialisasi ini yaitu para pelajar yang merupakan anak milenial pada era saat ini. Mereka harus paham mengenai pentingnya memiliki *emergency fund*. Anak muda harus lebih sadar dengan kemungkinan di kemudian hari terjadi pandemi yang sama atau lebih besar dari *Covid-19*.

METODE PENGABDIAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta telah melakukan *Memorandum of Understanding (MOU)* dengan SMK Muhammadiyah 11, Kemayoran, Jakarta Pusat untuk menerima dosen tetap FEB Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan Sosialisasi edukasi kepada siswa-siswa beserta para guru yaitu hari Rabu tanggal 04 November 2020 pukul 10.00 – 12.00 WIB secara *daring* dengan menggunakan aplikasi *Zoommeeting*.

Sosialisasi yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta diikuti oleh para guru dari SMK Muhammadiyah 11 dan siswa-siswi SMK Muhammadiyah 11 Jakarta Pusat dengan jumlah 20 peserta dan panitia abdimas dalam hal ini adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi prodi akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta sejumlah 20 orang. Sehingga total yang mengikuti sosialisasi adalah 40 peserta dengan memanfaatkan *google form* sebagai absensi kehadiran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Emergency Fund atau dapat disebut dengan Dana darurat yaitu sejumlah dana yang disediakan yang digunakan secara khusus untuk menghadapi berbagai keadaan yang tidak terduga. Fungsi Dana Darurat (*Emergency Fund*) dapat membantu mencapai target keuangan jangka panjang maupun jangka pendek, menghindari dari meningkatnya utang, dan bisa digunakan jika ada kebutuhan yang tak terduga.

Dana darurat beresiko rendah, dan mudah dicairkan atau likuid, serta mudah diakses. Beberapa jenis- jenis akun untuk penyimpanan dana darurat dapat dilakukan dengan tabungan bunga tinggi atau sering disebut dengan Deposito, dapat di investasikan pada Reksadana Pasar Uang atau dapat diinvestasikan pada hal lain yang bernilai tinggi seperti emas, obligasi dan lainnya. Jumlah dana darurat yang perlu dipersiapkan yaitu menyesuaikan dengan penghasilan setiap bulannya serta menyesuaikan juga dengan pengeluaran setiap bulannya, perhitungan seperti ini bisa dengan 4 sampai dengan 6 kali dari pengeluaran bulanan bagi yang berstatus lajang dan 6 sampai dengan 9 kali dari pengeluaran bulanan bagi yang berstatus menikah. Dana yang dapat disisihkan untuk *emergency fund* minimal 10% dari pendapatan sampai maksimal 30% dari pendapatan setiap bulannya.

Memaksimalkan dana darurat dapat menggunakan proporsi jika dicontohkan dengan tabungan bisa dengan bunga tinggi atau Deposito senilai 50%, maka dana akan lebih likuid, jumlah nominal aman, dan mudah diakses. Jika ingin menggunakan alternatif investasi lainnya yaitu emas atau reksadana pasar uang dapat diinvestasikan senilai 50%, maka akan ada *return* atau pendapatan yang diperoleh lebih besar dibanding tabungan. Akan tetapi investasi semacam emas atau reksadana pasar uang kurang likuid karena memerlukan proses mengikuti Index Harga Saham Global (IHSG) yang nilai nya fluktuatif. Hasil dari diadakannya sosialisasi

mengenai *emergency fund* ini maka para pelajar memahami bagaimana strategi tata kelola keuangan yang efektif dan efisien di era pandemic *covid-19*. Para pelajar dapat memulai menyisihkan sebagian uang mereka untuk *emergency fund* dengan beberapa alternatif yang telah dijelaskan seperti tabungan atau deposito, investasi bentuk lain yang dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang atau jangka pendek menyesuaikan kebutuhan mereka. Simulasi yang dijelaskan saat sosialisasi membuat para pelajar dapat mudah memahami mengenai proporsi perhitungan untuk pengelolaan keuangan dan dapat langsung mereka aplikasikan dengan menyesuaikan pendapatan dan pengeluaran mereka setiap bulannya.

SIMPULAN

Pandemic *Covid-19* membawa perubahan pada masyarakat dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Sehingga dengan banyak masyarakat yang belum siap dengan keadaan seperti ini maka perlu dilakukan edukasi. Edukasi mensosialisasikan strategi pengelolaan keuangan agar masyarakat dapat efektif dan efisien dalam memanfaatkan keuangannya perlu dipahami oleh mereka, terutama bagaimana cara mempersiapkan *emergency fund*. Edukasi mengenai *emergency fund* harus dipahami terutama oleh kalangan pelajar agar saat mereka lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan/Atas, mereka tidak hanya focus pada kelanjutan pendidikan atau mencari kerja, namun mereka pun siap dengan rencana investasi yang akan mereka lakukan untuk mempersiapkan *emergency fund* tersebut.

Menghadapi Era milenial yang segala sesuatunya menggunakan system atau dapat sering disebut dengan *Era Economic Digital* memaksa para pelajar untuk terbiasa dengan system. Setiap jenis investasi untuk jangka panjang maupun jangka pendek yang sudah dijelaskan pada pembahasan menggunakan system digital (*Mobile banking*, Aplikasi Reksadana, Investasi *online* lainnya). Sehingga bagi para pelajar harus cerdas dalam memepersiapkan *emergency fund* melalui berbagai jenis investasi yang tersedia (Tabungan/Deposito,Reksadana Pasar Uang, Investasi lain seperti:Emas,dll).

DAFTAR PUSTAKA

Lukiyana, Ajeng Wijayanti (2021). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: Sosialisasi dan Pelatihan Soft Skill Pengembangan Kewirausahaan Bagi Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kota Administrasi Jakarta Utara. Jurnal Berdikari Vol.4, No.1 Periode Januari – Juni 2021: 1-6. ISSN 2503-3719.

Matdio Siahaan (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794 Edisi Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 1 – 3 terakreditasi Peringkat 5 (SINTA 5) sesuai SK RISTEKDIKTI Nomor. 3/E/KPT/2019.